

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode *Design and Development* (D&D) atau desain dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE atau *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni penelitian desain dan pengembangan. Penelitian desain dan pengembangan (D&D) menurut Richey dan Klein (dalam Anajjah, 2021, hlm. 34) didefinisikan sebagai suatu proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan untuk dapat menciptakan produk maupun alat baik itu untuk kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan non pembelajaran dan menciptakan maupun meningkatkan model yang mengatur pengembangannya. Karakteristik dari model desain dan pengembangan (D&D) salah satunya merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu proses penelitian (*mixed method*).

Menurut Richey dan Klein (dalam Ihsan 2017, hlm. 27) memaparkan bawasannya metode ini merupakan, “*the systematic study of design, development, and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional product and tools and new or enhanced models that govern their development*”. Berdasarkan pendapat Richey dan Klein dapat kita simpulkan bahwa metode D&D merupakan studi yang sistematis terhadap proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan untuk menetapkan dasar empiris dalam penciptaan produk dan alat instruksional dan non-instruksional serta model baru atau yang disempurnakan.

Terdapat dua kategori umum dalam penelitian desain dan pengembangan (D&D) yang berdasarkan kepada jenis pengembangannya yakni :

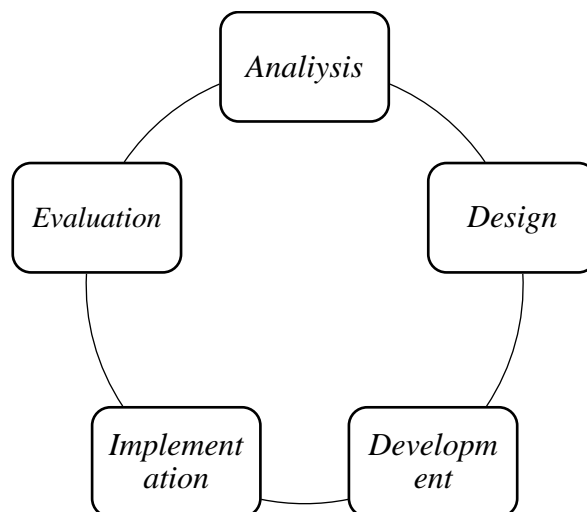
1. Desain dan pengembangan produk yakni penelitian tentang desain dan pengembangan produk-produk tertentu.
2. Desain dan pengembangan model yakni penelitian tentang pengembangan, validasi dan penggunaan model.

Adapun kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategori penelitian produk. Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa bahan ajar pada materi sikap toleransi terhadap keragaman untuk meningkatkan berkebinekaan global pada fase B kelas IV sekolah dasar.

Penelitian yang menggunakan metode D&D bukan hanya sekedar mengembangkan sebuah alat/aplikasi untuk pembelajaran semata, hal ini ditegaskan oleh Ellis & Levy (dalam Ihsan 2017, hlm. 28) bahwasannya perlu dibedakan antara D&D dan *Product Development* meski memang betul kedua model tersebut sama-sama membuat sebuah produk untuk kepentingan tertentu. Desain dan pengembangan dalam D&D sebagai model penelitian tak hanya fokus kepada hasil akhir produk, tetapi hasil temuan dari penelitian terhadap produk yang dikembangkan. Secara umum penelitian model D&D mencakup beberapa hal diantaranya: (1) menangani masalah yang ditemukan, (2) menganalisis berdasarkan literatur yang ada, serta (3) memberikan kontribusi kepada pengetahuan menurut Ellis & Levy (dalam Ihsan 2017, hlm. 28).

3.2 Prosedur Penelitian

Model ADDIE dibuat skema oleh Branch sebagai desain sistem pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model ADDIE

Secara umum tahapan dalam model ADDIE ini terdapat lima Langkah, yakni *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Tahapan atau Langkah tersebut ada yang dilaksanakan secara procedural. Model instruksional desain yang model desain pembelajaran integratif. Berikut adalah tabel tahapan pengembangan desain pembelajaran model ADDIE pada penelitian ini:

Tabel 3.1

Tahapan Pengembangan Model ADDIE

No.	Tahapan Penelitian	Prosedur Penelitian	Luaran dan Indikator Capaian
1.	<i>Analysis</i>	a. Menemukan permasalahan kurikulum b. Menganalisis merdeka c. Menganalisis fase B sekolah dasar d. Menganalisis capaian pembelajaran e. Merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila f. Merumuskan indikator pencapaian berkebinekaan global g. Memadukan tujuan	a. Analisis Materi Pelajaran (AMP) Pendidikan Pancasila b. Analisis Materi Pelajaran (AMP) berkebinekaan global c. Pemaduan AMP Pendidikan Pancasila dan berkebinekaan global d. Rancangan bahan

	pembelajaran Pendidikan Pancasila dan berkebinekaan global	ajar
	h. Merumuskan tujuan pembelajaran bahan ajar	
	i. Merumuskan butir-butir materi pembelajaran	
	j. Merancang struktur produk bahan ajar	
	k. Menyesuaikan struktur dengan materi pembelajaran	
	l. Memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan pengalaman belajar	
2. <i>Design</i>	a. Merancang produk bahan ajar	a. Rancangan bahan ajar
	b. Menentukan unsur-unsur yang diperlukan bahan ajar seperti kalimat dan gambar	b. Instrumen penelitian
	c. Menentukan materi untuk bahan ajar	
	d. Menentukan instrumen penelitian	
3. <i>Development</i>	a. Mengembangkan produk bahan ajar berdasarkan pada tahapan <i>analysis</i> dan <i>design</i> sebelumnya	a. <i>Draft</i> bahan ajar yang sesuai dengan rancangan sebelumnya
	b. Pembuatan produk bahan ajar	b. Hasil validasi ahli
	c. Melakukan validasi kepada para ahli	c. <i>Expert review</i>
	d. Memberikan hasil akhir bahan ajar kepada para ahli	
4. <i>Implementation</i>	Mengimplementasikan bahan ajar kepada siswa	Lembar <i>postest</i> dan <i>pretest</i>
5. <i>Evaluation</i>	a. Memberikan hasil produk bahan ajar yang sudah direvisi	Mengevaluasi keseluruhan bahan ajar
	b. Menilai kembali hasil pengembangan produk bahan ajar yang telah dilakukan <i>expert review</i>	

3.3 Partisipan

Untuk memvalidasi pengembangan bahan ajar ini, maka dibutuhkan dua orang ahli dalam bidang yang terkait sebagai validator pada produk penelitian, diantaranya:

a. Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah berperan untuk menganalisis kesesuaian antara materi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan pancasila dengan bahan ajar yang akan dikembangkan.

b. Ahli Media

Ahli media pada penelitian ini adalah berperan untuk memberikan saran serta masukan mengenai desain bahan ajar yang dikembangkan.

c. Praktisi Pembelajaran

Pihak sekolah sebagai praktisi pembelajaran dari penelitian ini adalah guru (wali kelas) kelas IV untuk menganalisis kesesuaian bahan ajar dengan pembelajaran siswa sekolah dasar.

3.4 Teknik Pengumpulan data

3.4.1 *Worklog*

Worklog yaitu sebuah catatan yang digunakan untuk menemukan dan memantau sebuah masalah. Peneliti menggunakan *worklog* untuk menuliskan semua temuan-temuan yang terjadi pada tahap pengembangannya.

3.4.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai penghimpun data untuk menilai bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) yang dikembangkan melalui *expert review* (ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban. Angket dalam penelitian ini berisi pernyataan yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kelayakan produk yang telah dibuat.

3.4.3 Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan soal esai kepada siswa untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mengukur sebelum penggunaan bahan ajar dan setelah penggunaan bahan ajar terhadap berkebinekaan global siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Lembar *Worklog*

Lembar *worklog* digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai progress pengembangan bahan ajar. Data yang dikumpulkan menggunakan *worklog* ini merupakan catatan perencanaan pengembangan bahan ajar mulai dari *analyze, design, development, implementation, evaluation*.

3.5.2 Lembar Angket

Lembar angket untuk para ahli sebagai *expert review* atau validator berisikan poin indikator penelitian yang berkaitan dengan produk pengembangan yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk menurut ahli materi dan ahli media. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memvalidasi bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Angket untuk Ahli Media

Angket untuk ahli media ini digunakan untuk mengetahui kualitas produk bahan ajar yang sudah peneliti kembangkan. Berikut kisi-kisi instrumen penilaian angket untuk ahli media.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

Aspek	Indikator
Aspek Kememarikan Fisik	Kualitas fisik bahan ajar
Aspek Tampilan	Bentuk dan ukuran bahan ajar

	Desain bahan ajar
	Desain <i>cover/packaging</i>
	Warna dan huruf bahan ajar
	Penggunaan spasi pada bahan ajar
	Kualitas gambar
Aspek Pembelajaran	Keterkaitan dengan materi
	Penggunaan Bahasa

2. Angket untuk Ahli Materi

Angket untuk ahli materi ini digunakan untuk mengetahui kualitas materi dari produk yang sudah peneliti kembangkan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penilaian angket untuk ahli materi.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

Aspek	Indikator
Aspek Kelayakan Materi	Kelengkapan materi
	Keakuratan materi
	Kemutakhiran materi
	Kesesuaian dengan situasi siswa
Aspek Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah bahasa
Aspek Pembelajaran	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa
	Komunikatif
	Dialogis dan interaktif
Aspek Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya

3. Angket untuk Praktisi Pembelajaran

Angket untuk ahli media ini digunakan untuk mengetahui kualitas materi dari produk bahan ajar guru sekolah dasar pada fase B kelas IV yang sudah peneliti kembangkan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penilaian angket untuk praktisi pembelajaran.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Praktisi Pembelajaran

Aspek	Indikator
Isi/Materi	Kelengkapan Minat/Perhatian
Kualitas bahan ajar	Kebergunaan Kualitas tampilan media
Kelayakan kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah bahasa

3.5.3 Lembar Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan tes materi untuk meningkatkan berkebinekaan global yang merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi dan berkebinekaan global yang telah diajarkan dan mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Tes ini berfungsi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi dan berkebinekaan global yang diajarkan oleh guru yang digunakan sebagai data dan bahan evaluasi bagi guru dan sekolah.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest

Tujuan Pembelajaran	No.	Butir Soal
Menganalisis identitas budaya pada dirinya	1	Apakah kamu mengetahui suku, agama, budaya ada saja yang ada pada dirimu?
Menceritakan identitas budaya pada dirinya		Jika kamu tahu, coba ceritakan suku, agama, budaya yang ada pada dirimu!

Menganalisis identitas budaya orang lain di lingkungan sekitar	2	Apakah kamu mengetahui suku, agama, budaya yang ada di lingkungan sekitarmu? Jika kamu tahu, coba ceritakan suku, agama, budaya yang ada di lingkungan sekitarmu
Menceritakan budaya orang lain di lingkungan sekitar.		
Mengimplementasikan cara menghargai budaya di lingkungan sekitar	3	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimanakah sikap yang seharusnya Dian lakukan pada Mark dan Gabriel? Begitupun sebaliknya bagaimana sikap yang harus dilakukan Mark dan Gabriel pada teman sekelasnya? Keragaman apa yang muncul pada cerita di atas? Sikap yang seperti apakah yang seharusnya terjadi pada cerita di atas?
Membentuk pendapat terhadap stereotip dan prasangka terhadap budaya orang lain	4	<ol style="list-style-type: none"> Sikap apa yang seharusnya kamu lakukan jika menjadi warga Desa Salaman terhadap keluarga Pak Nino? Apakah berprasangka yang buruk terhadap keluarga Pak Nino merupakan hal yang baik atau buruk? Jelaskan beserta alasannya!
Mengimplementasikan cara menghargai budaya di lingkungan sekitar	5	Sebutkan hal apa saja yang pernah kamu lakukan untuk menghargai keragaman budaya!
Menyimpulkan perbedaan budaya di lingkungan sekitar	6	Jelaskan menurutmu mengapa terdapat banyak keragaman di lingkungan sekitar kita!
Menganalisis makna bhineka tunggal ika	7	Jelaskan makna bhineka tunggal ika menurutmu!

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang dianalisis pada penelitian ini adalah data yang akan mendeskripsikan bagaimana proses bahan ajar *harga* (menghargai keragaman). Data kuantitatif yang dianalisis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan para ahli serta guna menguji hasil uji coba bahan ajar *harga*

(menghargai keragaman) untuk meningkatkan keberbinekaan global siswa pada fase B kelas IV sekolah dasar.

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Terdapat 3 langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian mereduksi data yaitu merangkum, memfokuskan kepada hal-hal yang diperlukan saja, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini mengacu kepada format diagram matriks. Dimana peneliti menjabarkan data yang telah direduksi kedalam bentuk tabel, diagram, grafik, uraian dan lain sebagainya.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan ini adalah tahap akhir dalam penelitian untuk bisa menjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian pengembangan ini. Metode analisis data deskriptif yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh pada lembar validasi para ahli maupun yang lainnya. Dalam menganalisis data hasil validasi ahli (*expert review*) pada tahapnya menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengolah data ordinal dari kuesioner, lalu dideskripsikan kembali.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini didapatkan dari data angket dan lembar validasi menggunakan skala Likert.

Tabel 3.6
Penilaian Skala Linkert

Penilaian	Skor
Sangat baik/Selalu	4
Baik/Sering	3
Kurang Baik/Kadang-kadang	2
Tidak Baik/Tidak Pernah	1

Penghitungan skor dilakukan seperti berikut:

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Setelah skor dihitung kemudian menggunakan rumus di atas, maka akan diperoleh skor yang menggambarkan kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Hasil perhitungan dan persentase terkait kualitas bahan ajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Presentase Skor Kelayakan

No	Interval Nilai	Kategori
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	21%-40%	Kurang Baik
5	0%-20%	Tidak Baik

Hasil *pretest* dan *posttest* maka akan dianalisis menggunakan rumus N-Gain untuk melihat peningkatan berkebinekaan global pada siswa. Berikut adalah rumus N-Gain:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor posttest}}$$

Setelah hasil N-Gain diperoleh, Langkah selanjutnya yaitu menyesuaikannya dengan kriteria tingkat N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Hasil N-Gain

No.	Rata-Rata	Kriteria
1	$g > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3	$0 < g < 0,3$ $g \leq 0$	Rendah
4	$g \leq 0$	Gagal